BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian merupakan ilmu yang mempelajari metoda-metoda penelitian, ilmu tentang alat untuk penelitian. Di lingkungan filsafat, logika, dikenal sebagai ilmu tentang alat untuk mencari kebenaran.[1] Penelitian ini menjelaskan tentang Peningkatan kinerja konselor di sekolah inklusi sesuai perda pendidikan inklusi di SMPN 1 Gondang Bojonegoro untuk itu penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental yang bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.[2] Oleh karena itu penelitian ini akan menyajikan secara langsung fakta yang ada di SMPN 1 gondang Bojonegoro

Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambaran, bukan angka. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Gogdan dan Tailor yang dikutip oleh Lexy dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif mengatakan bahwa metode kualitatif

[1] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996).4.
[2] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000).3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[3]

Jadi alasan peneliti menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin dan data dari informasi yang sesuai dengan apa yang di teliti. Disamping itu penelitian kualitatif berguna untuk mendeskripsikan fenomena yang melahirkan teori dan data yang dikumpulkan merupakan faktor paling penting dalam penelitian.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menurut sumbernya dapat di golongkan menjadi 2 kelompok yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diambil di lokasi atau lapangan (dari sumbernya) dan masih memerlukan analisa lebih lanjut.

Dalam penelitian data yang di himpun adalah data tentang profil SMP N 1 Gondang Bojonegoro letak geografis, struktur organisasi dan program kerja serta data ini diperoleh dari dokumen lembaga yang

[3] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitataif*..... 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhubungan dengan data tersebut dan data-data yang lain yang ada kaitannya dengan penelitian.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan perpustakaan, misalnya buku-buku literature.[4]

Dalam hal ini peneliti mencari *reference* atau literature buku-buku yang berhubungan dengan teori-teori serta juga yang berhubungan dengan fokus penelitian.

c. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data-data dapat diperoleh.

C. Informan penelitian

Adapun data yang dipakai oleh peneliti untuk melengkapi data tersebut adalah :

1) Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang segala yang terkait dengan penelitian.
   - Kepala Sekolah SMPN 1 Gondang Bojonegoro.
   - Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Gondang Bojonegoro.
   - Selaku konselor di SMP N 1 Gondang Bojonegoro.

[4] Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999). 87-88.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Siswa Kelas VII sebagai siswa inklusi di SMPN 1 Gondang Bojonegoro.

2) Dokumen, yaitu berupa tulisan atau catatan yang ada hubungannya dengan masalah diatas dalam penelitian, yang dimaksudkan untuk mengetahui data tentang sejarah berdirinya dan struktur organisasi serta program kerja organisasi panti asuhan tersebut.[5]

D. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian yaitu usaha mengenali tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut nantinya akan memberikan gambaran tentang keseluruhan, pelaksanaan dan pengumpulan data, analisis data sampai pada penulisan skripsi. Tahap-tahap penelitian terdiri dari :

a. Tahap pra lapangan

Yaitu tahap yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian. Pada tahap ini yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Menyusun rancangan penelitian

   Dalam konteks penelitian peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian, yang kemudian di teruskan membuat matriks usulan judul penelitian sebelum melaksanakan penelitian sampai dengan membuat proposal penelitian.

[5] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*…. 161.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Memilih lapangan penelitian

   Dalam konteks penelitian yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan pengajuan judul. Peneliti terlebih dahulu mencari data atau informasi tentang obyek yang akan di teliti melalui beberapa cara, yang kemudian tertarik untuk dijadikan obyek penelitian yang sesuai dengan jurusan. Dalam hal tersebut peneliti menetapkan SMPN 1 Gondang Bojonegoro sebagai objek penelitian

3. Mengurus perizinan

   Setelah membuat usulan penelitian dalam bentuk proposal, peneliti mengurus ijin kepada atasan peneliti sendiri, Ketua Jurusan, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang diperuntukkan untuk penelitian di SMP N 1 Gondang Bojonegoro.

4. Menjajaki dan meniulai keadaaan lapangan

   Dalam penelitian, peneliti meninjau lembaga untuk mendata secara langsung hal-hal yang terkait dengan masalah penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui segala unsur dalam lapangan.

5. Memilih dan memanfaatkan informan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mendapatkan hasil data yang maksimal, maka dipilih informasi yang mengerti dan faham tentang keadaan konselor di SMPN 1 Gondang Bojonegoro.

6. Persiapan perlengkapan penelitian

   Peneliti berusha menyiapkan segala alat dan perlengkapan peneliti yang diperlukan sebelum terjun ke lapangan penelitian, yang berupa peralatan tulis antara lain bulpoint, pensil, buku tulis, kertas, map plastik dan tipe ex.

7. Persoalan etika penelitian

   Pada tahap yang terakhir ini peneliti sangat menjaganya, sebab hal ini menyangkut dengan orang lain yang berkenan dengan data-data yang diperoleh peneliti. Dan dengan terjaganya etika yang baik oleh peneliti diharapkan tercipta suatu kerja sama yang baik dan menyenangkan antara kedua belah pihak serta mudah dalam mencari data yang diperlukan.

   Dalam penelitian tersebut, peneliti menyesuaikan diri dengan tata cara yang berlaku di SMPN 1 Gondang Bojonegoro yang diantaranya dengan mengucapkan salam sebelum dan sesudah, bertemu untuk mengisi daftar tamu.

b. Tahap pekerjaan lapangan

   Tahap ini terdiri dari :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

   Untuk memasuki pekerjaan lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian dahulu, disamping itu peneliti perlu mempersiapkan dirinya baik fisik maupun mental, agar di lapangan penelitian kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

2. Memasuki lapangan

   Untuk memasuki lapangan, peneliti mencari data atau informasi yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dijadikan fokus penelitian. Sebelumnya peneliti pada tahap ini perlu memahami konteks lapangan yang dijadikan obyek penelitian terlebih dahulu, baru setelah itu peneliti menyiapkan diri untuk terjun ke lapangan. Dalam hal ini peneliti harus menempatkan diri dengan keakraban hubungan, menjaga sikap dan patuh pada aturan lapangan serta menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar dapat memudahkan dalam mencari informasi.

3. Berperan serta sambil mengumpulkan data

   Sebagaimana telah dijelaskan, peranan peneliti pada lokasi penelitian memang harus dibatasi, namun tidak menutup kemungkinan apabila ada waktu luang dan peneliti bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukannya, maka penelitian terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam lokasi penelitian serta mengumpulkan dan mencatat data yang diperlukan dan kemudian dianalisa secara intensif.[6]

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan Data, peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

   Yang dimaksud dengan observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.

   Pada dasarnya observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.[7]

   Data yang diperoleh dalam teknik observasi :

   a. Letak geografis SMPN 1 Gondang Bojonegoro

[6] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, ….* 102-103.
[7] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek….* 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sarana dan prasarana SMPN1 Gondang Bojonegoro

c. Kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan oleh guru Bimbingan Konseling SMPN 1 Gondang Bojonegoro dalam perencanaan dan aplikasi program kerja

d. Maupun berbagai pengamatan lainnya yang berfungsi sebagai penyempurna hasil penelitian.

2. Interview (wawancara)

Yang dimaksud interview (wawancara) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau si pewawancara dengan si penjawab atau responden[8]

Adapun beberapa data yang diperoleh dalam teknik wawancara adalah :

1. Bagaimanakah Implementasi peraturan daerah tentang pendidikan inklusi di SMPN 1 Gondang Bojonegoro ?
2. Bagaimana kinerja konselor di SMPN 1 gondang Bojonegoro?
3. Bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Tentang Pendidikan Inklusi Dalam Meningkatkan Kinerja Konselor Di Sekolah Inklusi SMPN 1 Gondang Bojonegoro?

[8] M. Nashir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998). 234.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Dokumentasi

Yang dimaksud dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, transkip, notulen, agenda dan sebagainya.[9] Dokumentasi dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya dengan memotret, tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, dengan meminta hasil catatan, transkip, notulen yang dimiliki SMPN 1 Gondang Bojonegoro.

Metode ini digunakan untuk mencari data yang sifatnya paten yang berupa data-data penting atau dokumen-dokumen yang ada di organisasi yang di teliti meliputi :

1) Sejarah berdirinya SMPN 1 Gondang Bojonegoro
2) Visi misi SMPN 1 Gondang Bojonegoro
3) Struktur organisasi SMPN 1 Gondang Bojonegoro
4) Program kerja SMPN 1 Gondang Bojonegoro
5) Data siswa SMPN 1 Gondang Bojonegoro

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Analisa menurut Noeng Muhajir adalah upaya mencari serta menata secara sistematis catatan hasil

[9] Suharsimi Arikunto, *ProsedurPenelitian Suatu Pendekatan Praktek*…. 236.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi, interview dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikan sebagai temuan bagi orang lain.[10]

Langkah- Langkah dalam Analisis Data

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak dianalisis sejak mulanya. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal

[10] Noeng Muhajir, Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Rake Sarasin 1996), hal.183

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang penting, dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan "mentah" ditingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi dapat pula membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.[11]

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dalam prakteknya tidak semudah ilustrasi yang diberikan, karena fenomena sosial bersifat kompleks dan dinamis sehingga apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan, bila setelah lama

[11] S.Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, (Bandung: Tarsito, 1988), hal. 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian di SMP Negeri 1 Gondang Bojonegoro, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya di displaykan pada laporan akhir penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel (hasil penelitian yang dapat diterima atau dipercaya).

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lapangan dan temuan dapat berupa gambaran suatu obyek yang masih remang- remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[12]

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan dasar obyektifitas hasil yang dicapai dalam penelitian untuk memeriksa data yang dikumpulkan. Dalam penelitian tersebut, tidak menutup kemungkinan terjadi kesalahan dan untuk menghindari kesalahan data yang peneliti simpulkan, maka peneliti memeriksa kembali terhadap data yang telah dikumpulkan. Hal ini peneliti lakukan untuk menghindari dari kesalahan dan ketidakbenaran data. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam pemeriksaan data dalam penelitian ini adalah :

1. Ketekunan pengamat

   Teknik tersebut digunakan untuk menemukan ciri-ciri dari unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan penelitian.

2. Mendiskusikan dengan orang lain

   Setelah data-data di peroleh dan menentukan kendala-kendala yang ada pada konselor SMPN 1 Gondang Bojonegoro kemudian

[12] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009) , hal 253

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti mendiskusikan dengan pihak terkait untuk mencari solusi, itu pun jika peneliti diperbolehkan oleh lembaga terkait.

3. Triangulasi

Dalam mengecek keabsahan data, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri.

Dalam teknik triangulasi, banyak cara yang bisa digunakan untuk mengecek kebasahan data, tetapi peneliti hanya bisa menggunakan dua cara yaitu :

1. Triangulasi dasar sumber : maksudnya peneliti telah mengecek derajat keabsahan dan kepercayaan suatu informasi dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan cara hasil interview dengan hasil dokumen.
2. Triangulasi dengan metode : maksudnya peneliti mengecek keabsahan data (observasi, interview, dokumen), dalam hal ini peneliti membandingkan hasil informasi dari beberapa informan dalam suatu teknik yang sama (dalam suatu teknik pengumpulan data yang sama).[13]

[13] Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*…. 178.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id